

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini seluruh dunia sedang dilanda dengan wabah *virus Corona* atau dikenal dengan istilah COVID-19. Virus tersebut berasal dari sebuah kota di China tepatnya di kota Wuhan. Virus Covid-19 terdeteksi pertama kali di China pada akhir 2019 dan mulai menyebar di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 (Statistik, 2020) dan sampai saat ini penyebaran virus Covid-19 masih terus menyebar. Gejala dari penyakit virus Covid-19 ini seperti sesak napas, sakit tenggorokan, pilek dan diare (WHO, 2020). Penularannya sangat cepat terjadi antar manusia sehingga beresiko penyebaran virus tersebut dapat terjadi di lingkungan sekitar seperti terjadi dalam kegiatan masyarakat sehari-hari. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam menanggulangi dampak dari pandemi Covid-19 supaya dampaknya dapat meredam, akibat pandemi Covid-19 tidak hanya dirasakan pada sektor kesehatan saja, tetapi hampir seluruh sektor terdampak. Seperti sektor ekonomi juga mengalami dampak yang cukup serius akibat adanya virus Corona .

Dengan adanya pandemi *virus Corona* sebagian besar perusahaan baik perusahaan skala besar, menengah maupun kecil mengalami dampak yang tidak berbeda, mengalami kondisi sulit di tengah pandemi saat ini, sementara perusahaan harus memenuhi semua biaya operasional perusahaannya agar dapat terus beroperasi. Kesulitan yang dialami perusahaan, tentu saja berimbas pada pekerja. Perusahaan akan berusaha menjaga keseimbangan agar tidak mengalami kebangkrutan sehingga mengambil beberapa langkah penyelamatan perusahaan dengan cara, merumahkan karyawan, membayar setengah gaji karyawan, bahkan sampai pada pemutusan hubungan kerja (PHK).

Dalam situasi seperti itu, karyawan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, termasuk mahasiswa yang juga bekerja. Mahasiswa yang bekerja sambil kuliah memungkinkan mengalami kondisi stres kerja karena harus benar-benar dapat membagi waktu untuk kuliah dan bekerja, ditambah lagi jika ada tuntutan untuk memenuhi target. Stres sebagai dampak ketidakseimbangan antara tuntutan serta sumber daya yang dimiliki individu, meningkat kesenjangan terjadi maka semakin tinggi juga stres yang dialami individu. Sebagaimana yang disampaikan oleh (Stephen

P Robbins & Coutler, 2010) Stres merupakan reaksi negatif dari orang-orang yang mengalami tekanan berlebih yang dibebankan kepada mereka akibat tuntutan, hambatan, atau peluang yang terlampaui banyak.

Selain itu (Handoko, 2011) berkata stres merupakan suatu kondisi yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Stres yang terlalu berlebihan bisa mengancam kemampuan individu dalam menghadapi lingkungannya. Stres kerja bisa diartikan menjadi suatu keadaan dimana seorang menghadapi tugas atau pekerjaan yang tak bisa atau belum mampu dijangkau oleh kemampuannya.

Mahasiswa yang berkuliah sambil kerja jika mengalami stres kerja maka dapat menurunkan motivasi kerjanya karena konsentrasi terbelah, waktu yang terbatas jadi harus pintar membagi waktu, tuntutan tugas akademik dan kedisiplin dalam berkerja. Motivasi kerja yang menurun maka dapat menurunkan prestasi kerja, tentu sangat merugikan diri mahasiswa maupun perusahaan di tempat mereka bekerja. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh (Malthis & Jackson, 2006) bahwa motivasi merupakan hasrat di dalam seseorang menyebabkan orang tersebut melakukan suatu tindakan. Seseorang melakukan tindakan untuk sesuatu hal dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, motivasi artinya penggerak yang mengarahkan pada tujuan serta jarang terdapat dengan sia-sia

Berdasarkan penelitian awal yang penulis lakukan dengan mewawancarai mahasiswa kelas sore reguler yang merupakan generasi Z, penulis menemukan, bahwa dalam pekerjaannya mahasiswa tersebut di tuntut untuk mencapai target penjualan tetapi di masa pandemi covid-19 penjualan turun sehingga tidak mencapai target dan jika tidak mencapai target secara berturut-turut perusahaan akan memutuskan pekerjaan secara sepihak. Hal ini mengakibatkan stres kerja pada mahasiswa tersebut. Temuan awal lainnya adalah bahwa saat pandemi covid-19 aktivitas pekerjaan di lakukan *Work from Home* (WFH). Hal ini menyebabkan menurunnya motivasi kerja dan terkadang ada waktu dimana ditanyakan soal pekerjaannya disaat bukan jam kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Stres Kerja Dan Motivasi Kerja pada Generasi Z di Masa Pandemi Covid-19. Studi Pada Mahasiswa Manajemen Yang Bekerja Sambil Kuliah di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana stres kerja pada mahasiswa generasi Z di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
2. Bagaimana motivasi kerja pada mahasiswa generasi Z di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui stres kerja pada mahasiswa generasi Z di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Untuk mengetahui motivasi kerja pada mahasiswa generasi Z di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat bagi akademis

Sebagai bahan referensi dan menambah ilmu pengetahuan dibidang ekonomi khususnya dalam Manajemen Sumber Daya Manusia secara umum yang berkaitan dengan stres kerja dan motivasi kerja.

2. Manfaat bagi profesional

Memberikan informasi tentang stres kerja dan motivasi kerja pada generasi Z. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam melakukan upaya pencegahan jika terdapat stres kerja dan motivasi kerja pada generasi Z.

3. Manfaat bagi regulator

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan ketika merancang kebijakan dan peraturan mengenai stres kerja dan motivasi kerja.

1.5. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, maka penulis membatasi masalah yaitu stres kerja, motivasi kerja dan generasi Z pada mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang bekerja sambil kuliah.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai variabel-variabel dan hal-hal yang ada dalam penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan isi pokok dari penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, pembahasan dan implementasi hasil penelitian sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.